



KR-Surya Adi Lesmana

JALUR PESEPEDA: Pesepeda melintasi perbukitan Sambirejo Prambanan Sleman. Jalur ini menjadi favorit para pesepeda karena memiliki pemandangan bernuansa alam pedesaan serta terdapat sejumlah spot foto menarik mulai dari Tebing Breksi, Candi Ijo hingga Batu Papal.

Festival 'Ajisaka UGM 2020+' Dibuka

SLEMAN (KR) - Program Studi (Prodi) Sarjana Departemen Ilmu Komunikasi Fisipol UGM kembali menggelar Festival Ajisaka UGM 2020+, sebuah festival komunikasi yang dapat diikuti oleh seluruh mahasiswa di Indonesia. Tahun ini festival mengangkat tema Disaster Risk Reduction yaitu 'Biwara Bumandhala: Berita Baik untuk Bumi' dan tagline 'Melek Bencana'.

Public Affairs Festival Ajisaka UGM 2020+, Raysa Syifa Natadimadja mengatakan, melalui tema tersebut diharapkan insan kreatif dapat ikut berkontribusi mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya peran komunikasi ketika terjadi keadaan darurat, sekaligus menjadi *agent of change* untuk menanamkan kesadaran kepada masyarakat.

"Festival Ajisaka UGM 2020+ hadir untuk memotivasi pemuda-pemudi bangsa agar menyumbangkan ide inovatif mereka terkait penanggulangan bencana

di Indonesia lewat perspektif ilmu komunikasi," kata Raysa, Minggu (21/2).

Pendaftaran kegiatan kompetisi Festival Ajisaka UGM 2020+ mulai 16 Februari hingga 16 Maret 2021. Registrasi dapat dilakukan dengan mengunjungi laman www.festivalajisaka.com. Kompetisi terbuka bagi seluruh mahasiswa dari berbagai bidang studi di seluruh Indonesia.

Festival Ajisaka UGM 2020+ memberi wadah insan kreatif untuk berkreasi lewat lima mata lomba utama. Pertama, Ajang Citra Sejuta Warna (Arjuna) yang berfokus pada bidang jurnalistik. Kedua, Kreasi Insan Sinema (Kresna) yang berfokus pada bidang perfilman. Ketiga, Pertempuran Humas Nusantara (Pra-hasta) yang berfokus pada bidang kehumasan. Selanjutnya, Penelitian Kawula Muda (Nakula) yang berfokus pada bidang penelitian. Terakhir adalah Sayembara Dewa Pawira (Sadewa) yang berfokus pada bidang periklanan. (Dev)-f

Dua Anggota Polda DIY Disekolahkan Perwira



KR- Dok Humas Polda DIY

Kapolri didampingi Kapolda DIY dan dua anggota yang menerima penghargaan.

SLEMAN (KR) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo memberikan penghargaan kepada dua anggota Polda DIY yakni Briпка Ali Nur Suwandi dan Aipda Suranto. Keduanya diberi kesempatan sekolah perwira oleh Kapolri karena dedikasi dan prestasinya yang membanggakan institusi Polri.

Kabid Humas Polda DIY Kombes Pol Yuliyanto SIK menjelaskan, penghargaan diberikan Kapolri saat

berkunjung ke Mapolda DIY, Jumat (19/2). Aipda Suranto, Bhabinkamtibmas Kelurahan Purwosari Girimulyo Kulonprogo diberikan kesempatan sekolah perwira atas prestasinya menginisiasi masyarakat desa binaannya mengolah biji kopi menjadi bernilai jual lebih tinggi.

"Kepada Briпка Ali Nur Suwandi diberikan atas prestasinya dalam pembuatan rumah yatim, yayasan rumah singgah bumi damai,

pembuatan pondok pesantren, pembuatan sumber mata air berupa sumur sebanyak 7 lokasi di Gunungkidul. Sumur itu bermanfaat untuk 2.000 kepala keluarga, selain itu Briпка Ali juga membuat 11 masjid di wilayah Gunungkidul dan Kulonprogo, pembuatan 3 sekolah gratis di wilayah Panggang Gunungkidul, pembinaan pemulung di TPST Piyungan dan pembinaan keluarga napiter di wilayah DIY," ungkap Kombes Yuliyanto, Minggu (21/2).

Kabid Humas berharap, pemberian penghargaan bisa menjadi motivasi bagi anggota lainnya agar selain menjalankan tugas pokoknya tetap bisa berperan dan bermanfaat bagi masyarakat sekitarnya. "Penghargaan diberikan langsung oleh Kapolri kepada kedua anggota tersebut di gedung Anton Sudjarwo Polda DIY," pungkasnya. (Ayu)-f

Tlogoadi, Desa Tangguh Bencana

SLEMAN (KR) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sleman mengukuhkan Kalurahan Tlogoadi Kapanewon Mlati sebagai Desa Tangguh Bencana (Destana), Jumat (19/2). Pengukuhan dilakukan Plt Asisten Sekretaris Daerah Bidang Pemerintahan dan Kesra Kabupaten Sleman, Joko Supriyanto.

Menurut Joko, pengu-kuhan yang diawali dengan gladi lapang penanganan angin kencang tersebut merupakan salah satu upaya untuk melakukan persiapan dalam menghadapi terjadinya bencana alam. "Gladi lapang penanggulangan bencana ini juga sebagai langkah untuk menyamakan persepsi dan memantapkan koordinasi antar instansi terkait penanganan bencana," ujarnya.

Dijelaskan, Pemkab Sleman tidak akan mampu melakukan mitigasi ben-



KR-Istimewa

Joko Supriyanto menyerahkan SK pengukuhan.

cana tanpa dukungan dan peran aktif dari masyarakat, tim relawan dan para pemangku kepentingan lainnya. Pemkab Sleman senantiasa berupaya untuk membekali masyarakat dengan pengetahuan dan keterampilan mitigasi bencana. "Melalui gladi ini kita berbagi peran, siapa melakukan apa dan bagaimana caranya," ujar Joko.

Sementara Kabid Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bidang Pencegahan dan

Kesiapsiagaan BPBD Kabupaten Sleman Haenry Dharma Widjaja menjelaskan, Kabupaten Sleman memiliki beberapa ancaman bencana, yakni erupsi Merapi, gempa bumi, angin kencang, tanah longsor dan banjir. "Saat ini di Kabupaten Sleman sudah terdapat 62 Destana. Pengukuhan dan gladi lapang ini sebagai wujud kesiapsiagaan warga masyarakat dalam menghadapi bencana," jelasnya. (Has)-f

Mahasiswa Diajak Sosialisasi Vaksinasi

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman melakukan sosialisasi PPKM dan Vaksinasi kepada mahasiswa di Pendapa Parasamya, Jumat (18/2). Sosialisasi dihadiri oleh perwakilan mahasiswa dari seluruh Yogyakarta yang tergabung dalam organisasi Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI).

Sosialisasi diisi pemateri yaitu Juru Bicara Satgas Covid Kabupaten Sleman Shavitri Nurmala Dewi, Kepala Bidang Penanggulangan Penyakit dr. Novita Krisnaeni MPH dan Plt Kepala Satpol PP Sleman yang juga Staff Ahli Bupati Bidang Pemerintah dan Hukum Kabupaten Sleman Susmiarto.

Susmiarto berharap peserta sosialisasi tersebut mendukung dan mensukseskan program vaksinasi Covid-19 guna menanggulangi penyebarannya. Selain itu, para mahasiswa sebagai generasi milenial untuk dapat menyebarluaskan informasi, ilmu dan pengetahuan yang diperoleh dalam sosialisasi ini. Serta menangkal informasi hoax yang dapat menimbulkan penyimpangan informasi di masyarakat.

"Mari kita dukung vaksinasi ini dan jangan takut tetap semangat untuk mengikuti vaksin untuk menekan angka penyebaran virus ini," tambahnya.

Susmiarto mengimbau kepada para mahasiswa agar tetap dan terus menerapkan protokol kesehatan di masa pandemi ini. "Meskipun saat ini sudah ada vaksin Covid-19, saya berharap kepada masyarakat untuk tetap waspada dan senantiasa melaksanakan CITA MAS JAJAR," ujar Susmiarto.

Acara sosialisasi tersebut diisi pemateri Juru Bicara Satgas Covid Kabupaten Sleman Shavitri Nurmala Dewi, Kepala Bidang Penanggulangan Penyakit Dinkes Sleman dr Novita Krisnaeni dan Kepala Satpol PP Sleman Susmiarto.

Sementara itu, Ketua DPC GMNI Yogyakarta Niko Mardiansyah mengatakan, sosialisasi tersebut merupakan jembatan dialog antara mahasiswa dengan Pemkab Sleman agar informasi di media sosial yang belum tentu kebenarannya dapat di klarifikasi dan dipertanggungjawabkan kebenarannya. (Has)-f

BERHARAP PEMBELAJARAN TATAP MUKA DAPAT DILAKSANAKAN

9.914 Guru dan Tendik Diusulkan Mendapat Vaksinasi

SLEMAN (KR) - Sebanyak 9.914 guru dan tenaga kependidikan (tendik) nonpendidik di Kabupaten Sleman telah diusulkan untuk mendapat vaksinasi. Dengan harapan setelah kondisi penyebaran Covid-19 melandai, uji coba pembelajaran tatap muka segera dapat dilaksanakan.

Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman Ery Widaryana mengaku sudah melakukan pendataan terhadap guru dan tendik nonpendidik sekolah negeri maupun swasta mulai dari PAUD, SD hingga SMP. "Totalnya ada sekitar 9.914 orang. Rinciannya 8.274 guru dan 1.640 tendik nonpendidik. Sekarang ini sudah kami ajukan untuk mendapat vaksin Covid-19 periode kedua," jelasnya kepada KR, Minggu (21/2).

Menurut Ery, usulan untuk mendapat vaksin ini melalui Dinas Kesehatan Sleman. Rencananya

penyuntikan vaksin dilaksanakan pada minggu keempat Februari 2021. "Informasi yang kami terima, penyuntikan dilakukan minggu keempat bulan ini," ujarnya.

Dengan usulan vaksin terhadap guru dan tendik ini sebagai langkah maju untuk mencegah penyebaran Covid-19 di lingkungan dunia pendidikan. Di samping itu juga sebagai persiapan jika nanti akan dilakukan proses pembelajaran tatap muka.

"Kami tidak ingin dunia pendidikan jadi tempat penyebaran Covid-19. Kalau guru dan tendiknya sudah divaksin, serta protokol kesehatan

di sekolah sudah diterapkan, kami sudah siap jika sewaktu-waktu dilaksanakan pembelajaran tatap muka," terangnya.

Disinggung kapan pembelajaran tatap muka, Ery mengaku masih menunggu kebijakan dari pemerintah pusat, utamanya Pembatasan secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM) berakhir. Jika penyebaran sudah melandai dan sudah diperbolehkan, pihaknya segera melaksanakan uji coba pembelajaran tatap muka.

"Kami masih menunggu kebijakan dari pusat dan situasi penyebaran Covid-19 melandai. Apalagi nanti, guru sudah vaksin dan penerapan protokol kesehatan di sekolah sudah ada, berarti uji coba pembelajaran tatap muka tinggal dijalankan jika sudah diizinkan," pungkasnya. (Sni)-f

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id

Berlangganan
Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggaman tangan Anda. Sekarang.